

**PERSEPSI AUDITOR BPK RI DAN PENGGUNA
LAPORAN KEUANGAN MENGENAI
TANGGUNG JAWAB AUDITOR, KEANDALAN
AUDIT DAN KEGUNAAN LAPORAN
KEUANGAN AUDITAN**

(Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Propinsi Jawa Tengah , Dinas
Pendidikan Kota Semarang dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota
Semarang)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ANGGA ANUGRAWAN
NIM. 12030114183009

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

**PERSEPSI AUDITOR BPK RI DAN PENGGUNA
LAPORAN KEUANGAN MENGENAI
TANGGUNG JAWAB AUDITOR, KEANDALAN
AUDIT DAN KEGUNAAN LAPORAN
KEUANGAN AUDITAN**

(Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Propinsi Jawa Tengah , Dinas
Pendidikan Kota Semarang dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota
Semarang)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ANGGA ANUGRAWAN
NIM. 12030114183009

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Angga Anugrawan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114183009
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : PERSEPSI AUDITOR BPK RI DAN
PENGGUNA LAPORAN KEUANGAN
MENGENAI TANGGUNG JAWAB AUDITOR,
KEANDALAN AUDIT DAN KEGUNAAN
LAPORAN KEUANGAN AUDITAN

Dosen Pembimbing : Basuki Hadi Prajitno, Dr., MBA, MsAcc, Ak, CA

Semarang, 14 Juni 2016

Dosen Pembimbing,



(Basuki Hadi Prajitno, Dr., MBA, MsAcc, Ak, CA)
NIP. 196101091988031000


PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Angga Anugrawan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114183009
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : PERSEPSI AUDITOR BPK RI DAN
PENGGUNA LAPORAN KEUANGAN
MENGENAI TANGGUNG JAWAB AUDITOR,
KEANDALAN AUDIT DAN KEGUNAAN
LAPORAN KEUANGAN AUDITAN

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Juni 2016

Tim Penguji

1. Basuki Hadi Prajitno, Dr., MBA, MsAcc, Ak, CA (.....)

2. Fuad, M.Si, Ph.D (.....)

3. Drs. M. Didik Ardiyanto, M.Si, Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Angga Anugrawan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Persepsi Auditor BPK RI Dan Pengguna Laporan Keuangan Mengenai Tanggung Jawab Auditor, Keandalan Audit Dan Kegunaan Laporan Keuangan Auditan, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,



Angga Anugrawan

NIM: 12030114183009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang merupakan penyebab persepsi antara auditor dan pengguna laporan keuangan, dan menguji secara empiris faktor-faktor tersebut yaitu tanggungjawab auditor, keandalan audit dan kegunaan laporan keuangan auditan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner terhadap auditor dan pengguna laporan keuangan dengan menggunakan skala likert pada dinas pemerintah kota Semarang dan dianalisis dengan uji beda t tes independen yang bertujuan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda dan membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya. Apakah kedua kelompok tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga faktor tersebut yaitu tanggungjawab auditor, keandalan audit dan kegunaan dari laporan keuangan auditan tidak terdapat perbedaan persepsi secara signifikan setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji beda t tes independen, namun setelah dilakukan uji hipotesis secara menyeluruh dengan menguji pernyataan-pernyataan yang mewakili setiap faktor tersebut terdapat perbedaan pada salah satu pernyataan faktor tanggungjawab auditor pada pernyataan auditor tidak memiliki tanggungjawab membuat laporan keuangan auditee .

Kata kunci : persepsi, tanggungjawab auditor, keandalan audit, kegunaan
Laporan keuangan auditan

ABSTRACT

This study aims to identify the factors that are causing perception between auditors and users of financial statements, and empirically examine the factors that is responsible auditor, audit reliability and usefulness of audited financial statements.

This research was conducted by questionnaire to auditors and users of financial statements using a Likert scale in government agencies Semarang and analyzed with different test t independent tests are aimed at determining whether two samples of unrelated had an average of different and compare the average two groups that do not relate to each other. Are these two groups have an average value that is equal or not significantly.

The results showed that of the three factors that is the responsibility of the auditor, the audit reliability and usefulness of the audited financial statements there were no differences of perception significantly after hypothesis test using different test independent t tests, but after a thorough test by testing hypotheses pernyataan-statements that represent each of these factors there is a difference in one statement of responsibility factor auditor to express an auditor does not have the responsibility to prepare financial statements auditee.

Keywords: perception, the auditor's responsibilities, the reliability of the audit, the usefulness of the audited financial statements

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini ditulis sebagai tugas akhir penyelesaian program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Skripsi dengan judul “Persepsi Auditor BPK RI dan Pengguna Laporan Keuangan Mengenai Tanggung Jawab Auditor, Keandalan Audit dan Kegunaan Laporan Keuangan Auditan” ini penulis persembahkan untuk menambah pengetahuan mengenai audit pada sektor publik di Indonesia.

Dalam penyusunan karya tulis ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan masukan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, M.Si., Ph.D, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Hery Subowo, S,E, M.P.M., Ak., C.I.A., C.F.E. selaku Kepala BPK Provinsi Jawa Tengah dalam proses perijinan penelitian skripsi.
4. Bapak Basuki Hadi Prajitno, Dr., MBA, MsAcc, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang selalu menyediakan waktu untuk membantu membimbing dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Aditya Septiani, SE., M.Si., Akt selaku Dosen Wali.

6. Ibu Sri Rahayuningsih, SPd, M.M selaku Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Semarang yang membantu dalam penyebaran kuesioner.
7. Dra. Reni Purbowati, Msi selaku Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang yang membantu dalam penyebaran kuesioner.
8. Mas Asep dan Mas Purwanto Staf Humas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah yang meluangkan waktu membantu dalam penyebaran kuesioner.
9. Keluarga besar penulis dan yang terkasih Dessy Hardiyanti yang selalu memberikan semangat setiap hari untuk menyelesaikan skripsi.
10. Rafi dan Mas Rifal yang selalu membantu menjawab semua pertanyaan dalam penyelesaian skripsi.
11. Ristan yang membantu dalam proses penggunaan program spss dan format kuesioner.
12. Teman-teman tugas belajar UNDIP yang bersedia membantu dalam *piloting* kuesioner.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat dijadikan referensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai persepsi dalam audit sektor publik di Indonesia.

Semarang,

Angga Anugrawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	13
2.1.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1.1 Persepsi.....	13
2.1.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	16
2.1.2. Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
2.2. Kerangka Pemikiran.....	21
2.3. Hipotesis.....	22
2.3.1. Tanggung Jawab Auditor.....	22
2.3.2. Keandalan Audit.....	31
2.3.3. Kegunaan Laporan Keuangan Auditan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	37
3.1.1. Tanggung Jawab Auditor.....	37
3.1.2. Keandalan Audit.....	38
3.1.3. Kegunaan Laporan Keuangan Auditan.....	38
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	40
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.5. Metode Analisis	42
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	44
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2. Analisis Data.....	48
4.2.1. Uji Kualitas Data.....	48

4.2.1. Uji Validitas.....	48
4.2.1. Uji Reliabilitas.....	49
4.2.2. Uji Normalitas.....	50
4.2.3. Uji Hipotesis.....	51
4.2.3.1. Faktor Tanggungjawab Auditor.....	51
4.2.3.2. Faktor Keandalan Audit.....	52
4.2.3.3. Faktor Kegunaan Laporan Keuangan Auditan.....	53
4.3 Interpretasi Hasil.....	54
BAB V PENUTUP.....	56
5.1. Simpulan.....	56
5.2. Keterbatasan	56
5.3. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert.....	41
Tabel 3.2 Tingkat Keandalan Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	42
Tabel 4.1 Tingkat Keterkembalian Kuesioner.....	44
Tabel 4.2 Deskriptif Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4.3 Demografi Usia Responden.....	46
Tabel 4.4 Demografi Masa Kerja Dan Latar Belakang Pendidikan Responden.....	47
Tabel 4.5 Demografi Latar Belakang Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Penelitian.....	49
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	50
Tabel 4.8 Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	51
Tabel 4.9 Uji Hipotesis Auditor BPK Dengan Pengguna Laporan Keuangan Mengenai Variabel Tanggungjawab Auditor.....	52
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Auditor BPK Dengan Pengguna Laporan Keuangan Mengenai Variabel Keandalan Audit.....	53
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Auditor BPK Dengan Pengguna Laporan Keuangan Mengenai Variabel Kegunaan Laporan Keuangan Auditan.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran 2. Tabulasi Respon Kuesioner.....	67
Lampiran 3. Distribusi Nilai R _{Tabel} Signifikansi 5% Dan 1%.....	72
Lampiran 4. Output SPSS atas Uji Validitas.....	73
Lampiran 5. Output SPSS atas Uji Realibilitas.....	74
Lampiran 6. Output SPSS atas Uji Normalitas.....	76
Lampiran 7. Output SPSS Deskriptif Variabel Penelitian.....	77
Lampiran 8. Output SPSS Uji Hipotesis Auditor BPK Dengan Pengguna Laporan Keuangan Mengenai Tanggungjawab Auditor.....	78
Lampiran 9. Output SPSS Uji Hipotesis Auditor BPK Dengan Pengguna Laporan Keuangan Mengenai Keandaan Audit.....	81
Lampiran 10. Output SPSS Uji Hipotesis Auditor BPK Dengan Pengguna Laporan Keuangan Mengenai Kegunaan Laporan Keuangan Auditan.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Skandal Akuntansi yang menghantam sebagian besar perusahaan publik seperti skandal Enron, World Con, Xerox dan lainnya di Wall Street Amerika Serikat, dan juga kasus- kasus yang terjadi di Indonesia beberapa tahun berkalangan ini seperti Bank Bali, Bank Lippo, Telkom dan sebagainya mengakibatkan terjadinya krisis kredibilitas terhadap profesi akuntan yang melakukan pelanggaran etika yang melibatkan sikap independensi yaitu sikap obyektivitas, kejujuran dan integritasnya. Akibatnya masyarakat sekarang ini menganggap akuntan kurang berhasil melindungi kepentingan publik (Lubis,2010). Sejak mencuatnya skandal Enron dan WorldCom yang melibatkan auditor eksternal mereka, Arthur Andersen, di Amerika Serikat, telah banyak kritikan dan tuntutan hukum yang dialamatkan kepada auditor eksternal sehingga auditor eksternal dianggap gagal dalam memenuhi tugasnya kepada masyarakat (Porter dan Gowthorpe, 2004).

Akuntabilitas publik diperlukan dalam penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan informasi kepada publik dan sebagai sarana untuk mengambil keputusan seperti yang diatur di dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 mengenai Keuangan Negara dimana Pemerintah Daerah mempunyai kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keuangan daerah dengan membuat laporan keuangan daerah. Laporan keuangan pemerintah tersebut harus diserahkan kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan diaudit oleh BPK karena

BPK berfungsi sebagai lembaga keuangan tertinggi negara. Tujuan utama audit adalah untuk memastikan bahwa peraturan dan prosedur yang memadai untuk mengamankan pemeriksaan efektif pada penilaian dan pengumpulan pendapatan, dan menjamin melalui pemeriksaan terinci penegakan aturan dan prosedur (Anila dan Shila. 2014).

Auditor pemerintah dibagi menjadi auditor eksternal dan auditor internal. Auditor internal dilakukan oleh unit pemeriksa yang merupakan bagian dari organisasi yang diawasi. Auditor internal diantaranya Inspektorat Jenderal Departemen, Satuan Pengawasan Intern (SPI) di lingkungan BUMN/BUMD, Inspektorat Wilayah Provinsi (Itwilprop), Inspektorat Wilayah Kabupaten/Kota (Itwilkab/Itwilkot), dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), sedangkan auditor eksternal pemerintah adalah BPK (Badan Pemeriksa Keuangan).

Pengguna laporan keuangan menuntut laporan keuangan yang dapat dipercaya dan menyediakan informasi yang lengkap dan benar sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan. Adapun Pengguna laporan keuangan pemerintah yaitu: 1) Masyarakat, 2) Para wakil rakyat, lembaga pengawas dan lembaga pemeriksa, 3) Pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman; 4) Pemerintah. Oleh karena itu, kebutuhan pemerintah menjadi hal yang harus dipenuhi oleh auditor. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut, maka auditor perlu memahami persepsi pengguna laporan keuangan mengenai tanggung jawab mereka. Tentu saja kadang persepsi pengguna laporan keuangan tidak masuk akal (*unreasonable*) atau tidak sesuai dengan kerangka kerja auditor. Namun begitu, auditor perlu menjelaskan alasan mengapa persepsi tersebut tidak dapat

dipenuhi (Porter dan Gowthorpe, 2004). persepsi yang diteliti dalam penelitian ini meliputi tiga faktor, yaitu: faktor tanggung jawab auditor, keandalan laporan hasil pemeriksaan, dan kegunaan laporan keuangan Auditan. Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memicu peneliti mengangkat ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian Best dkk. (2001) yang dilakukan di Singapura menunjukkan adanya perbedaan persepsi yang cukup luas mengenai tingkatan dan sifat dari tanggung jawab auditor. perbedaan persepsi yang cukup luas ini terutama mengenai tanggung jawab auditor dalam mencegah serta mendeteksi kecurangan, tanggung jawab auditor dalam mengelola pencatatan akuntansi, dan tanggung jawab auditor dalam mempertimbangkan prosedur audit yang dilaksanakan. Lebih lanjut, perbedaan persepsi juga ditemukan mengenai tanggung jawab auditor atas kelayakan sistem pengendalian internal yang digunakan entitas dalam menyusun laporan keuangan, tanggung jawab auditor dalam menyatakan kesetujuannya atas kebijakan akuntansi yang digunakan entitas, dan mengenai kegunaan laporan keuangan Auditan dalam menilai kinerja entitas.
2. Fadzly dkk. (2004) melakukan penelitian mengenai keberadaan perbedaan persepsi di Malaysia. Penelitian dilakukan dengan mengacu ke penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Best dkk. (2001). Penelitian Fadzly juga memberi bukti substansial mengenai keberadaan perbedaan persepsi di Malaysia. *Gap* yang luas ditemukan mengenai tanggung jawab

auditor dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan, dan pengelolaan pencatatan akuntansi, dan mengenai pengendalian internal. *Gap* juga terlihat dalam dua isu yang tidak dibahas oleh Best dkk. (2001), yaitu berkaitan dengan ruang lingkup auditor dalam melihat tanggung jawab hukum entitas dan kesalahan yang menimbulkan kegagalan bisnis yang berhubungan dengan kecurangan.

3. Anila dan Shila (2014) melakukan penelitian mengenai keberadaan perbedaan persepsi di Pakistan. Penelitian dilakukan dengan mengacu ke penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Best dkk. (2001). Penelitian Anila dan Shila juga memberi bukti substansial mengenai perbedaan persepsi antara auditor dan pengguna laporan keuangan dalam hal ini bankir dan investor. Faktor penyebab perbedaan persepsi yang diteliti tersebut terdiri dari tiga faktor yaitu tanggung jawab auditor, keandalan audit dan kegunaan laporan keuangan Auditan.
4. Retno dkk (2007) melakukan penelitian mengenai keberadaan perbedaan persepsi antara pengguna laporan keuangan pemerintah dan auditor pemerintah. Penelitian Retno dkk juga memberi bukti substansial mengenai perbedaan persepsi yang terjadi pada faktor tanggungjawab auditor antara responden BPK RI Provinsi DIY dengan pengguna laporan keuangan pemerintah yaitu anggota DPRD Propinsi DIY dan pegawai BPKD Propinsi DIY.
5. Aulia Rachman (2014) melakukan penelitian mengenai keberadaan perbedaan persepsi pengguna laporan keuangan pemerintah Kota

Surakarta dan Kabupaten Sukoharjo dengan Auditor BPK RI Provinsi Jawa Tengah mengenai tiga faktor yaitu tanggung jawab auditor, keandalan audit dan kegunaan laporan keuangan Auditan.

6. Nasrullah Djamil (2007) melakukan penelitian mengenai persepsi auditor dan pemakai jasa general audit yang terdaftar di bursa efek jakarta tentang tanggung jawab auditor, keandalan, dan kegunaan laporan keuangan auditan.

Salah satu fenomena yang terjadi pada pengguna laporan keuangan yang memicu peneliti mengangkat Dinas Pendidikan dalam penelitian ini yaitu Kasus yang terjadi pada Dinas Pendidikan DKI Jakarta atas penyaluran dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan dana pendidikan lainnya (DPL) tahun anggaran (TA) 2007 dan 2008. Pernyataan resmi dari BPK yang menjelaskan dari 24 sekolah yang dinyatakan penyaluran dana BOS-nya bermasalah oleh BPK, hanya tiga kasus yang berpotensi merugikan keuangan negara. “Ketiga kasus tersebut kelebihan dana BOS-nya, sudah dikembalikan ke kas negara dan kas daerah. Umumnya masalah, tidak menyerahkan pajak ke kas negara dan melaporkan siswa yang lebih banya dari yang sebenarnya (www.BPK.go.id 1 juni 2009). Sedangkan 21 kasus lainnya, disebutkan hanya kasus kesalahan administrasi. Selain itu menurut pendapat Kepala Dinas Pendidikan Prof. Dr. Wahyudin zarkasyi, C.P.A. adanya aturan pencairan dana APBD yang dianggapnya berbelit dan melalui proses panjang, juga turut menyumbang seretnya penyerapan anggaran. ia menyontohkan untuk menyalurkan dana biaya operasional sekolah (BOS) saja, harus terlebih dahulu menyusun peraturan gubernur (Pergu) untuk setiap kegiatan. “ saat kita

membuat pergu, perlu dikonsultasikan dulu ke Biro Keuangan dan Biro Hukum, kemudian ke Bagian Program. Kalau semua sudah beres, kemudia minta paraf ke Asisten Sekda (Asda), Selanjutnya ke Sekda, Wagub, dan mengurus izin pencairan dana,”. Untuk mengatasi kendala tersebut, Wahyudin mengharapkan adanya keseragaman persepsi dari semua pihak, terutama dari aparat penegak hukum, dalam menyiapi permasalahan yang ada dalam setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas Pendidikan. Untuk menyamakan persepsi, menurut Wahyudin, sebelum kegiatan dilaksanakan perlu dilakukan pertemuan antara pihak pelaksana kegiatan dengan aparat penegak hukum, dan aparat pengawasan, seperti Kepolisian, Kejaksaan, BPK RI dan BPKP sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi.

Salah satu fenomena yang terjadi pada pengguna laporan keuangan yang memicu peneliti mengangkat Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam penelitian ini yaitu kasus pasar murah pemerintah pekanbaru yang jadi temuan BPK sehingga dibatalkan pelaksanaannya. Pelaksanaan pasar murah pada tahun 2015 tidak dilaksanakan menurut Kepala Dinas Perindustrian Pekanbaru Azwan. Hal itu disebabkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI dalam opininya meminta agar pasar murah dilelang, sedangkan selama ini pemerintah kota melaksanakannya sesuai dengan kebutuhan saja, sehingga pasar murah tidak dilaksanakan serentak. Sebelumnya walikota pekanbaru, Firdaus MT aan membicarakan terkait pasar murah kepada BPK , untuk menyamakan persepsi, karena sebelumnya auditor menilai Pemerintah Kota Pekanbaru terkesan memecah-mecah (paket pasar murah) untuk menghindari lelang. Sebenarnya bukan begitu, tetapi dipecah sesuai dengan kebutuhan. Selain itu Firdaus MT menyebutkan pengadaan pasar murah 20 paket

tersebut tidak dilaksanakan sekaligus. Dilakukan untuk mengendalikan inflasi jika sewaktu-waktu terjadi kenaikan harga. “sebenarnya substansi pasar murah untuk pengendalian inflasi. Menurut Firdaus “ kalau harga dipasar cenderung naik, inilah alasan kita buat pasar murah”. Firdaus MT yakin pihak auditor BPK akan memahami hal tersebut. Saat ini pihaknya masih berkomunikasi agar pasar murah tetap bisa dilakukan pada tahun 2016 agar tidak terjadi perbedaan persepsi lagi dengan auditor BPK (www.rri.co.id, 29 Juni 2015).

Tekanan terhadap auditor dalam mendeteksi kecurangan telah muncul sejak akhir dekade 1980an. Sejak itu, banyak komisi yang telah dibentuk untuk melakukan investigasi mengenai isu tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan (AICPA, 1978, Cohen Commission; ICAEW, 1985, Davison Committee; CICA, 1988 McDonald Commission). Hasil penelitian yang dilakukan komisi-komisi tersebut secara konsisten mengindikasikan mayoritas pengguna laporan keuangan dan bahkan dari sebagian auditor meyakini bahwa auditor memiliki tanggung jawab dalam mendeteksi kecurangan (Kung, 2013).

BPK dalam siaran persnya menyebutkan bahwa Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*WTP/unqualified opinion*) tidak menjamin bahwa suatu entitas bebas dari korupsi karena pemeriksaan laporan keuangan tidak ditujukan secara khusus untuk mendeteksi adanya korupsi (www.BPK.go.id, 20 Juli 2012). Pernyataan Standar Pemeriksaan Nomor 2 Standar Pelaksanaan Pemeriksaan Keuangan pada standar pelaksanaan tambahan ketiga menyebutkan bahwa pemeriksa (auditor BPK) harus merancang pemeriksaan untuk memberikan keyakinan yang memadai guna mendeteksi salah saji material yang disebabkan oleh

ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan (laporan tim warta BPKP, 12 februari 2011).

Dari fenomena di atas dan hasil penelitian sebelumnya, faktor pertama yang peneliti soroti adalah tanggung jawab auditor yang meliputi tanggung jawab auditor dalam pendeteksian kecurangan, pencegahan kecurangan, keandalan struktur pengendalian internal, dan peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja keuangan pemerintah daerah.

Pernyataan bahwa perolehan opini WTP tidak menjamin suatu entitas bebas korupsi menjadi menarik untuk diteliti terkait dengan persepsi pengguna laporan keuangan terhadap keandalan audit. Oleh karena itu, faktor kedua perbedaan persepsi yang peneliti munculkan dalam penelitian ini adalah keandalan laporan hasil pemeriksaan yang menyoroti keandalan laporan hasil pemeriksaan dalam memberikan keyakinan memadai kepada pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit bebas dari salah saji material dan opini merupakan pernyataan auditor yang memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari pengendalian internal yang efektif serta bebas dari kecurangan.

Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan pada Paragraf 26 menyebutkan bahwa pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang berguna bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan pada Paragraf 35 menyebutkan bahwa laporan keuangan harus dapat

diandalkan, yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi, dimana salah satu unsur yang harus dipenuhi adalah laporan keuangan harus menyajikan informasi secara wajar. Sudah selayaknya laporan yang andal memberikan manfaat dalam pembuatan keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Salah satu pembuatan keputusan dalam pemerintahan daerah adalah penyusunan APBD (penganggaran).

Pada pelaksanaannya, pemerintah daerah (*auditee*) dituntut untuk mengesahkan APBD tahun N paling lambat pada 31 Desember tahun X-1. Disisi lain, peraturan juga menyebutkan bahwa pemerintah daerah harus telah menyerahkan laporan keuangan tahun X-1 untuk diaudit BPK paling lambat pada 31 Maret tahun X dan BPK harus telah menerbitkan laporan hasil pemeriksaannya paling lambat pada 31 Mei tahun X. Maka, faktor ketiga perbedaan persepsi yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah kegunaan laporan keuangan Auditan yang menyoroti kegunaan laporan keuangan Auditan dalam pembuatan keputusan, pengukuran kinerja, penilaian atas efektivitas dan efisiensi pemerintah daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Fenomena perbedaan persepsi antara auditor dan pengguna laporan keuangan pemerintah daerah menimbulkan permasalahan dalam melakukan penilaian kinerja pemerintah daerah maupun auditor pemerintah. Kinerja auditor pemerintah dalam melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah menjadi bias ketika persepsi pengguna laporan keuangan pemerintah daerah mengenai

tanggung jawab auditor, keandalan audit dan kegunaan dari laporan keuangan Auditan berbeda. Sehingga peneliti merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara auditor BPK RI dan pengguna laporan keuangan mengenai faktor tanggung jawab auditor.
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara auditor BPK RI dan pengguna laporan keuangan mengenai faktor keandalan audit.
3. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara auditor BPK RI dan pengguna laporan keuangan mengenai faktor kegunaan laporan auditan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Secara umum penelitian ini dirumuskan untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang merupakan penyebab perbedaan persepsi antara auditor BPK RI dan Pengguna Laporan Keuangan terkait faktor tanggung jawab auditor, keandalan laporan hasil pemeriksaan, dan kegunaan laporan hasil pemeriksaan.
2. Secara khusus untuk menguji secara empiris perbedaan persepsi antara auditor BPK RI dengan pengguna laporan keuangan tentang faktor tanggungjawab, keandalan audit, dan kegunaan laporan keuangan auditan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan teori ini agar dapat digunakan pada saat menjadi auditor.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menambah wawasan akademisi untuk mengidentifikasi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi mengenai tanggung jawab auditor, keandalan audit dan kegunaan laporan keuangan auditan.

3. Bagi Organisasi BPK dan Pemerintah

- a) Memberikan bukti empiris mengenai keberadaan perbedaan persepsi antara pengguna Auditor BPK RI dan pengguna laporan keuangan Dinas Pemerintah Kota Semarang.
- b) Memberi masukan bagi pengguna laporan keuangan pemerintah daerah dalam menjembatani perbedaan persepsi yang terjadi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Telaah Pustaka

Bab ini menjelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu,

kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV Hasil dan Analisis

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian , Analisis Data dan Interpretasi Hasil

BAB V Penutup

Bab ini menjelaskan Simpulan , Keterbatasan dan Saran